

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa di MAN Trenggalek guru melakukan cara tersendiri yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan yang diterapkan disekolah yaitu 1) pembiasaan dalam membaca al qur'an, 15 menit sebelum bel masuk siswa sudah membaca al qur'an di kelas masing-masing dengan didampingi guru kelas dan ada salah satu siswa yang membaca al qur'an di kantor dengan pengeras suara. 2) pembiasaan dalam berpakaian, dalam hal ini pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dapat dilatih dan diterapkan di sekolah. 3) pembiasaan shalat dhuhur, biasanya sekolah membuat jadwal tiap kelas untuk berjama'ah, karena masjidnya yang jadi satu dengan Departemen Agama jadi shalat dhuhur berjama'ah digilir ataupun dijadwal agar tidak penuh.
2. Selain metode pembiasaan yang diterapkan adapun metode keteladanan untuk memberikan contoh perilaku yang baik bagi siswa misalnya : 1) menerapkan perilaku 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) 2) menerapkan perilaku disiplin, agar siswa lebih bertanggung jawab dan kemandirian siswa yang dibangun sejak dini. 3) menerapkan siswa untuk selalu berjabat tangan sebelum masuk sekolah, agar siswa lebih sopan dan berperilaku baik kepada guru dan staf yang ada

disekolah. Dalam hal ini menjelaskan metode secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung itu sendiri yaitu dengan memberikan suri tauladan yang baik dalam pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah, serta secara tidak langsung menggunakan metode ceramah ataupun kebiasaan dalam hal peribadatan atau beribadah.

3. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang dilaksanakan oleh semua guru dalam penyampaian materi tertentu. Karena metode ini hanya mengedepankan cerita dan hanya modal bicara serta menjelaskan agar siswa memahami apa yang disampaikan oleh sebab itu ada beberapa guru menggunakan metode dengan caranya sendiri-sendiri. 1) Disini murid harus terlebih dahulu membaca dan setelah itu guru menjelaskan apa yang telah dibaca siswa dengan menggunakan contoh atau peraga agar siswa benar-benar paham, 2) guru menyampaikan dan menjelaskan kemudian siswa dibentuk kelompok untuk berdiskusi dan selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi. Cara ini untuk mengetahui siswa itu benar-benar paham atau tidak dengan apa yang telah disampaikan guru.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran-saran kepada :

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menanamkan akhlakul karimah dan diterapkan pada siswa di MAN Trenggalek.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penanaman akhlakul karimah pada siswa

3. Bagi Pembaca

Hendaknya penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman bagi pembaca akan pentingnya penerapan dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak siswa lebih baik lagi dan mencegah dari kerusakan moral yang lagi melanda bangsa ini.